

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini dilandasi atas fenomena berupa kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman melalui Dinas Pariwisata yang dalam beberapa tahun terakhir melakukan penatausahaan objek wisata di kawasan lereng Gunung Merapi. Hal ini perlu ditinjau secara mendalam mengingat pada tahun 2010, Gunung Merapi mengalami erupsi eksplosif. Setelah adanya erupsi pada 2010 tersebut, beberapa wilayah di lereng Gunung Merapi kini telah ditetapkan sebagai Kawasan Rawan Bencana (KRB).

Di sisi lain, dengan keberadaan Gunung Merapi hal ini justru menjadi potensi tersendiri bagi Kabupaten Sleman. Potensi yang dapat dikembangkan diantaranya, potensi perkebunan dataran tinggi, potensi pertambangan material bangunan, dan juga potensi akan sektor pariwisata.

Adanya potensi berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi keterlibatan pemerintah daerah dalam mengusahakan tempat pariwisata. Sektor pariwisata juga dimaksudkan sebagai pembuka jalan bagi sektor lainnya untuk turut bertumbuh layaknya sebuah

perusahaan yang melakukan ekspansi. Beberapa seperti sektor yang bisa terbantu dengan adanya pariwisata di lingkungannya berada yaitu seperti sektor perhotelan, restoran, transportasi, bahkan industri kerajinan oleh-oleh (Rosalina, 2020).

Dinas Pariwisata Sleman menemui banyak tantangan dalam menatausahakan retribusi daerah terutama pada periode 2020-2021. Pada periode ini jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Sleman mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini disebabkan karena dua hal yaitu pembatasan kegiatan masyarakat selama pandemi COVID-19 dan pembatasan wilayah dari puncak Gunung Merapi karena peningkatan aktivitas vulkanik berupa erupsi freatik. Terkait jumlah kunjungan ke Kabupaten Sleman disajikan pada tabel I.1 berikut.

Tabel I.1 Jumlah kunjungan wisata Kabupaten Sleman

| No | Tahun | jumlah pengunjung | | | Pertumbuhan |
|----|-------|-------------------|------------|------------|-------------|
| | | Wisman | Wisnus | Jumlah | |
| 1 | 2017 | 222.580 | 6.382.758 | 6.605.338 | 16,18% |
| 2 | 2018 | 291.776 | 7.606.312 | 7.898.088 | 19,57% |
| 3 | 2019 | 233.050 | 10.145.104 | 10.378.154 | 31,40% |
| 4 | 2020 | 24.044 | 4.226.075 | 4.250.119 | -59,05% |
| 5 | 2021 | 5.162 | 1.723.256 | 1.728.418 | -59,33% |

Sumber : Laporan Tahunan Dinas Pariwisata Sleman 2021

Aris Herbandang SIP., MT. selaku Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Sleman menerangkan bahwasanya untuk tahun 2020 atas target kunjungan wisatawan di Kabupaten Sleman telah ditetapkan sebanyak 10.000.000 kunjungan, yang meliputi 255.000 kunjungan wisatawan mancanegara dan 9.745.000 kunjungan wisatawan nusantara. Adanya pandemi COVID-19 dan peningkatan aktivitas Gunung Merapi tentunya Dinas Pariwisata Sleman melakukan penyesuaian target

penerimaan dan mengupayakan kebijakan lainya untuk mengoptimalkan penerimaan retribusi objek wisata.

Atas dasar tersebut penulis terdorong untuk mengulas mengenai kebijakan penatausahaan atas objek wisata yang dikelola Dinas Pariwisata Sleman terutama selama masa pandemi COVID-19. Selain itu kontribusi dari retribusi objek wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sleman pastinya juga ada akan sangat menarik untuk dibahas dalam karya tulis tugas akhir ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan penatausahaan retribusi daerah pada objek pariwisata yang dikelola Dinas Pariwisata Sleman?
2. Apa saja kendala yang dihadapi Dinas Pariwisata Sleman dalam penatausahaan retribusi daerah?
3. Bagaimana kebijakan yang dilakukan Dinas Pariwisata Sleman dalam menghadapi kendala penatausahaan retribusi daerah?
4. Bagaimana kontribusi retribusi daerah objek pariwisata Kabupaten Sleman terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sleman dalam periode 2017-2021?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Mengetahui pelaksanaan penatausahaan retribusi daerah pada objek pariwisata yang dikelola Dinas Pariwisata Sleman.
2. Mengetahui pelaksanaan penatausahaan retribusi daerah pada objek pariwisata yang dikelola Dinas Pariwisata Sleman.

3. Mengetahui kebijakan yang dilakukan Dinas Pariwisata Sleman dalam menghadapi kendala penatausahaan retribusi daerah.
4. Mengetahui kontribusi retribusi daerah objek pariwisata Kabupaten Sleman terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sleman dalam periode 2017-2021.

1.4 Ruang Lingkup

Lokasi objek karya tulis ini adalah keseluruhan objek yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Sleman. Penelitian difokuskan pada fluktuasi penerimaan retribusi objek pariwisata beserta dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Periode yang diambil sebagai objek penulisan karya tulis dipilih yaitu pada 2017-2021. Dipilihnya 2017 dengan landasan data penerimaan retribusi di Dinas Pariwisata Sleman hanya dapat ditelusuri sampai pada tahun 2017. Hal ini karena sebelum tahun 2017, Dinas Pariwisata Sleman masih satu administrasi dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sleman.

Bidang penulisan karya tulis ini difokuskan pada aspek penatausahaan retribusi objek pariwisata. Pembahasan akan menitikberatkan pada aspek kebijakan dalam pemungutan retribusi beserta faktor-faktor terkait yang mempengaruhi fluktuasi penerimaannya. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis kontribusi retribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sleman serta dilakukan pula analisis regresi untuk dapat diketahui formula dalam mencari model perhitungan penerimaan retribusi sektor pariwisata di masa mendatang.

1.5 Manfaat Penulisan

Dengan menyelesaikan karya tulis tugas akhir ini, penulis berharap tulisan ini memberikan gambaran tentang bagaimana kebijakan Dinas Pariwisata Sleman mengenai keberlangsungan dan keberlanjutan dari pengelolaan objek pariwisata di Kabupaten Sleman. Dari data yang diolah penulis diharapkan juga menjadi salah satu acuan dalam menentukan arah kebijakan terkait penatausahaan retribusi objek pariwisata. Penulis juga berharap karya tulis ini juga dapat menjadi alternatif referensi bagi Pemerintah Kabupaten Sleman dalam mengoptimalkan potensi dari sektor pariwisata.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan gambaran umum penulisan Karya Tulis Tugas Akhir, yang terdiri dari latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup dan pembatasan permasalahan, metode penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan menjabarkan landasan teori dari Karya Tulis Tugas Akhir ini. Bagian landasan teori akan berisi penjelasan mengenai pariwisata secara garis besar, kemudian mengerucut pada pariwisata dalam ruang lingkup retribusi daerah yang tentunya berkaitan dengan Pendapatan Asli Daerah

(PAD), Kemudian dikemukakan teori yang digunakan untuk pengujian yang terdiri dari teori laju pertumbuhan, teori efektivitas, dan teori kontribusi.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menyajikan metode pengumpulan data dan metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan kajian pustaka. Sedangkan, metode penelitian yang digunakan adalah analisis observasi terfokus dan analisis regresi linear.

Dalam bab ini penulis juga akan menyajikan gambaran umum objek penelitian terlebih dahulu yaitu sekilas tentang Kabupaten Sleman dan dilanjutkan mengenai struktur organisasi dari Dinas Pariwisata Sleman. Kemudian disajikan hasil tinjauan atas pelaksanaan Retribusi Daerah yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Sleman, dengan pembahasan meliputi analisis target penerimaan dan kontribusinya terutama selama periode 2017 s.d. 2021. Selain itu juga akan dibahas mengenai hambatan dan upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata Sleman dalam meningkatkan pendapatan retribusi daerah sektor pariwisata.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan membuat kesimpulan dari poin-poin yang sudah dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Penulis juga akan menulis saran yang diharapkan berguna bagi seluruh pihak yang membaca Karya Tulis Tugas Akhir ini.